

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan guru dan dukungan sekolah dalam implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Muaro Jambi. PMM merupakan inisiatif Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dirancang untuk membantu guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran berbasis teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumen yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta guru mata pelajaran IPA, IPS, dan Matematika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam menggunakan PMM bervariasi, dengan beberapa guru menunjukkan pemahaman yang baik, sementara yang lain menghadapi kendala dalam menguasai teknologi. Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan guru meliputi tingkat literasi digital, pengalaman dalam penggunaan platform teknologi, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung. Dukungan sekolah dalam implementasi PMM meliputi penyediaan pelatihan, pendampingan, dan fasilitas infrastruktur seperti akses internet dan perangkat teknologi. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu guru untuk belajar dan beradaptasi dengan teknologi, serta kurangnya pelatihan yang berkelanjutan.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan guru sangat bergantung pada dukungan yang diberikan oleh sekolah. Rekomendasi yang diajukan mencakup perlunya pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan, peningkatan fasilitas teknologi, serta pengembangan komunitas belajar yang dapat membantu guru dalam berbagi pengalaman dan strategi implementasi PMM. Dengan dukungan yang optimal, diharapkan pemanfaatan PMM dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di SMPN 7 Muaro Jambi.

Kata Kunci: Kesiapan Guru, Dukungan Sekolah, Platform Merdeka Mengajar, Teknologi Pendidikan, SMPN 7 Muaro Jambi.